

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi literatur yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Menurut penelitian Taftarzani, dkk (2015), dan Lestari (2016), menyatakan bahwa program kegiatan UKGS tahap II yang terlaksana rata-rata hanya 3-4 kegiatan. Kemudian diperkuat dengan penelitian Sembirin (2019) dimana menyatakan bahwa pelaksanaan UKGS tahap II dalam kriteria sedang.
2. Hasil analisis data sekunder, didapatkan bahwa pelaksanaan program kegiatan UKGS tahap II akan mempengaruhi target capaian Kementerian Kesehatan, guna meningkatkan kesehatan gigi dan mulut.
3. Hasil penelitian Wirata, dkk (2015), Pratiwi, dkk (2016), dan Ikenasya (2017), menjelaskan bahwa status kesehatan gigi dan mulut pada siswa di sekolah yang menjalankan program kegiatan UKGS tahap II lebih baik daripada siswa di sekolah yang tidak menjalankan program kegiatan UKGS tahap II.
4. Hasil penelitian Wirata, dkk (2015), Pratiwi, dkk (2016), dan Abdullah (2018), menjelaskan bahwa sekolah dengan program kegiatan UKGS tahap II yang dilaksanakan sesuai dengan kebijakan

Kementerian Kesehatan pada pedoman UKGS 2012, memiliki status kesehatan gigi dan mulut yang lebih baik dibanding dengan sekolah yang menjalankan program kegiatan UKGS tahap II yang kurang sesuai.

B. Saran

Perlu adanya pemenuhan kebutuhan yang mendukung program kegiatan UKGS, seperti tenaga pelaksana, sarana prasarana, dan dana agar program kegiatan UKGS dapat terlaksana sesuai dengan kebijakan Kementerian Kesehatan dalam pedoma UKGS 2012. Hal ini dirasa perlu guna terlaksananya seluruh program kegiatan UKGS tahap II.

Peran guru dan juga tenaga kesehatan sangat diperlukan untuk meningkatkan status kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar. Kerjasama antara tenaga kesehatan dengan pihak sekolahpun perlu di tingkatkan guna mendukung keberlangsungan program kegiatan UKGS tahap II yang dilaksanakan.